



Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter

Intan Permata Sari R¹, Sintawati S², Bahri³

¹ Program Pascasarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Makassar

² permatasariintan30@gmail.com , ³ sintawati67@guru.sma.belajar.id , ³ bahri@unm.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan integritas yang tinggi. Di Indonesia, pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi yang berkualitas dalam berbagai dimensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kurikulum yang berbasis pendidikan karakter, menggali tantangan yang dihadapi, serta potensi dampak positifnya terhadap peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran serta evaluasi yang berkesinambungan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kesiapan guru dan infrastruktur pendidikan yang belum mendukung. Meskipun demikian, pengembangan kurikulum pendidikan karakter memiliki dampak positif dalam membentuk karakter peserta didik di era globalisasi.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Karakter, Pengembangan Kurikulum, Pendidikan, Karakter Positif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. (Kanji et al., 2019)

Karakter merupakan sifat seseorang yang perlu ditumbuhkembangkan melalui proses pendidikan, maka langkah pertama, guru harus mengetahui secara lebih mendalam mengenai substansi suatu karakter, bagaimana memfasilitasi tumbuhkannya, dan bagaimana mengevaluasinya. Untuk menjabarkan suatu karakter, maka perlu dikaji definisi isi karakter tersebut. Sebagai contoh, karakter yang ingin dikembangkan sekolah adalah “kedisiplinan”. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendefinisikan atau memberi makna secara khusus yang dimaksud dengan “kedisiplinan”. Semakin jelas makna yang terkandung di dalam karakter tersebut, maka semakin mudah untuk menjabarkan indikatornya (Salirawati, 2021). Karakter dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan seseorang. Pada sisi faktor lingkungan maka karakter seseorang banyak dibentuk oleh orang lain yang sering berada di dekatnya atau yang sering mempengaruhinya, kemudian ia mulai meniru untuk melakukannya (Anggraeni, 2020)

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan, yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang luhur dan bermoral. Dalam konteks ini, pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, guna memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral yang mendalam pada diri peserta didik.

Kurikulum sebagai sebuah sistem, sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek dan komponen. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum diantaranya adalah, pemberdayaan dalam bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Proses dan mekanisme dalam berbagai bidang dan aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan tentu sangat diarahkan ke dalam hasil yang efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itulah, ilmu manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya didalam manajemen kurikulum (Arief & Rusman, 2019)

Melalui kurikulum yang berbasis pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang memiliki sikap dan perilaku positif, bertanggung jawab, berempati, dan peduli terhadap sesama. Kurikulum berbasis pendidikan karakter menjadi sarana yang diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik secara optimal.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas, pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter harus diintegrasikan secara sistematis dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kurikulum ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai universal seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa hormat, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan global yang mengharapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur.

Kurikulum berbasis pendidikan karakter memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Salah satu tantangan utama dalam implementasi

kurikulum berbasis pendidikan karakter adalah bagaimana menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan pembentukan karakter. Penelitian ini akan membahas tentang pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter, serta tantangan, peluang, dan dampaknya terhadap peserta didik.

Keunggulan pembelajaran dengan pengaitan pendidikan karakter selain menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena berdasarkan lingkungan terdekat peserta didik, juga sebagai upaya pengenalan dan muaranya adalah menjaga sikap dan perilaku peserta didik agak berkarakter baik. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Dalam pengintegrasian ini tentunya harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan, perkembangan peserta didik dan juga metode yang digunakan (Kusumadewi, 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur ini melibatkan analisis terhadap berbagai sumber jurnal, artikel dan buku yang relevan dengan topik pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal terakreditasi yang dipublikasikan dalam jurnal internasional maupun nasional, serta laporan penelitian yang membahas topik ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan implementasi pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum karena memainkan peran kunci dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku siswa. Pentingnya pendidikan karakter dalam organisasi pendidikan dapat membentuk kepribadian positif, pendidikan karakter membantu membentuk kepribadian pelajar dengan menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif. Pendidikan karakter juga dapat mencegah perilaku negative, dengan menanamkan nilai-nilai positif, pendidikan karakter dapat membantu dalam pencegahan perilaku negatif seperti intimidasi, kekerasan, dan perilaku merugikan lainnya. Pendidikan yang berbasis karakter juga dapat membantu dalam menghadapi tantangan kehidupan, karena kuatnya nilai-nilai pendidikan karakter pada pelajar dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial pelajar, mereka dapat belajar keterampilan interpersonal, empati, dan kerjasama yang mendukung pembentukan hubungan yang positif (Thonthowi, 2024).

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang menjadi dasar bagi perilaku baik dalam kehidupan individu, seperti kejujuran, tanggungjawab, kedisiplinan, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain. Pendidikan karakter harus mencakup penanaman nilai-nilai moral yang mendalam. Nilai-nilai ini membantu siswa untuk mengembangkan perilaku yang berabad dan mulia (Rangkuti et al., 2024)

2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter

Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter adalah usaha terencana, sistematis, metodologis, dan komprehensif yang ditujukan untuk mengkritisi, memperbaharui, dan menyempurnakan kurikulum yang telah ada sebelumnya menuju kurikulum yang berorientasi pada penggalan, pengembangan, dan penguatan karakter Peserta didik sebagai individu, professional, dan warga bangsa Indonesia (Mansyur, 2011). Kurikulum yang berbasis pendidikan karakter harus memperhatikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, pengajaran karakter tidak hanya dilakukan melalui mata pelajaran khusus, tetapi juga melalui integrasi karakter dalam mata pelajaran lain dan kegiatan ekstrakurikuler (Banks, 2015)

Salah satu konsep penting dalam pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter adalah pembelajaran bebas nilai (*value basic learning*). Pembelajaran ini mengutamakan pengajaran nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam praktek. Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh karakter orang lain yang sering berada di sekitarnya atau yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dirinya, dan kemudian ia akan mulai meniru dan melakukannya (Budi, 2022).

3. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter

Dalam pengimplementasian kurikulum berbasis karakter ini sering kali menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan faktor, baik di tingkat kebijakan, implementasi, maupun dukungan lingkungan.

Tantangan terbesar dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis pendidikan karakter adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Tantangan utama terletak pada integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum yang sudah ada, yang sering kali memerlukan restrukturisasi total dan penyesuaian dalam metode pengajaran serta penilaian. Selain itu, adopsi kurikulum berbasis karakter juga menghadapi hambatan terkait dengan pemahaman dan komitmen dari berbagai pihak terkait, termasuk guru, sekolah, dan orang tua. Solusi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pelatihan guru, pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi, serta pelibatan aktif dari semua stakeholder dalam proses implementasi (Fatchulloh, 2024).

Tantangan terbesar dalam menerapkan pendidikan karakter pada kurikulum menurut (Ningsih, 2023) yaitu implementasi yang konsisten, pengukuran dan evaluasi yang tepat, pelibatan orang tua, keberadaan guru dan tenaga pendidik yang mumpuni, perbedaan budaya dan konteks.

Adapun tantangan lain menurut (Julaeha, 2019) keterbatasan sumber daya dan kompetensi yang memadai sehingga guru belum dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya, dan juga guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya

4. Peluang dan Dampak Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter

Implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki moralitas dan integritas yang tinggi.

Peluang dari keberhasilan pendidikan karakter siswa di sekolah mencakup; pemahaman hakikat pendidikan karakter bangsa, bersosialisasi dengan baik, menciptakan lingkungan yang kondusif, mendukung fasilitas dan sumber belajar yang memadai, pengembangan kedisiplinan siswa (Nisaa et al., 2022).

Dalam kurikulum berbasis pendidikan karakter ini juga memungkinkan integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aspek kehidupan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini memberi siswa kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas dalam interaksi sosial dan perilaku sehari-hari (Maharani et al., 2023).

Selain peluang, ada juga dampak yang harus dipertimbangkan, baik positif maupun negatif, yang muncul dari implementasinya. Dampak positif yang paling jelas adalah peningkatan karakter siswa, dengan pendidikan karakter yang kuat, siswa lebih cenderung untuk menunjukkan perilaku yang baik, memiliki empati, serta menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tindakan mereka (Dole, 2021). Kurikulum berbasis karakter dapat membantu siswa mengelola emosi mereka dengan lebih baik, sehingga mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan kualitas interaksi sosial mereka (Foeh & Saefatu, 2024)

Selanjutnya, dampak negatif dari implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter ini mengalami ketidaksiapan dari pihak sekolah atau guru yang belum terbiasa dengan pendekatan ini, terutama jika mereka belum mendapatkan pelatihan yang memadai atau jika system evaluasi belum mendukung (Hartawati, 2024). Dampak negatif lain yang mungkin terjadi adalah guru menghadapi kesulitan dalam menentukan cara yang tepat untuk mengevaluasi. Tidak ada alat ukur standar yang mudah untuk mengukur pengembangan karakter secara obyektif (Apriani et al., 2022).

Implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter menawarkan peluang yang signifikan untuk pengembangan individu siswa di luar aspek akademik. Namun, dampak yang ditimbulkan tidak hanya positif tetapi juga menghadirkan tantangan, terutama dalam hal integrasi dan kebijakan pendidikan yang ada dan pelatihan guru. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kerjasama antar pemerintah, pendidik, keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter merupakan langkah penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi kurikulum ini, seperti kesiapan guru dan infrastruktur yang terbatas, peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter sangat besar. Oleh karena itu, penting bagi seluruh elemen pendidikan untuk bersinergi dalam mendukung pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Apriani, R., Nafi, M., & Nursikin, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah*. 1(7), 2233–2241.
- Arief, M., & Rusman. (2019). *No Title*. 38–54.
- Banks, J. A. (2015). *CULTURAL DIVERSITY Foundations, Curriculum, and Teaching*.
- Budi, Setia Irwan, M. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER PADA SEKOLAH SD / MI*. 4, 50–62.
- Dole, F. E. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 3(6), 3675–3688.
- Fatchulloh, M., Kurikulum, P., & Dasar, K. P. (2024). *Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter di Pendidikan Dasar : Tantangan dan Solusi*. 108–115.
- Foeh, Y., & Saefatu, M. (2024). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) di Sekolah Menengah Atas*. 6(2), 1137–1149.
- Hartawati, F. (2024). *TANTANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)*. 14(1), 185–190.
- Julaeha, S. (2019). *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. 7(2).
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2019). *Jurnal Etika Demokrasi PPKn Jurnal Etika Demokrasi*. 4(2), 56–63.
- Kusumadewi, S. (2019). *PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR Info Artikel Abstrak*. 10.

- Maharani, M. S., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). *Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD 3 Robayan*. 6(April), 2519–2526.
- Mansyur, A. S. (2011). *PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER: KONSEPSI DAN IMPLMENTASINYA*. 1–9.
- Ningsih, W. (2023). *Pendidikan karakter* (Issue October).
- Nisaa, A., Inu, A., Fitriani, D., Amalia, E., Bani, S., & Winandar, M. L. (2022). *Peran Guru sebagai Agen Pembaharu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital*. 6, 9802–9808.
- Rangkuti, R. M., Ulandari, & Siagian, N. A. (2024). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk Generasi Berkarakter Unggul*. 6(1), 819–828.
- Salirawati, D. (2021). *Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. 4(1), 17–27.
- Thonthowi, I. M. (2024). *Jurnal Pendidikan Indonesia PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER M . Imam Thonthowi Universitas PTIQ Jakarta , Indonesia INFO ARTIKEL M . Imam Thonthowi Pendahuluan Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis karakter memiliki sejumlah alasa*. 5(01), 18–26.